

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa keperawatan adalah seseorang yang sedang mempersiapkan diri untuk bekerja sebagai perawat yang profesional di masa depan (Susilowati, 2019). Mahasiswa keperawatan akan menghadapi berbagai tekanan situasi yang dapat menimbulkan stres seperti tekanan untuk mendapatkan nilai akademik yang bagus sebagai bentuk tanggung jawab, memikirkan dirinya di masa depan, kesulitan dalam beradaptasi dengan lingkungan baru di kampus, jadwal kuliah yang padat, dan jumlah tugas yang harus diselesaikan (Rifai., 2023). Kesulitan dalam beradaptasi akan dapat memicu timbulnya stres pada mahasiswa.

Stress merupakan kendala antara ketidaksetaraan antara situasi dan harapan yang diinginkan, stres adalah respon yang diakibatkan karena adanya tuntutan dari luar diri individu yang melebihi kemampuannya atau individu tidak dapat memenuhi dan menyelesaikan tuntutan tersebut. Stres merupakan respon nonspesifik tubuh yang akan timbul karena adanya tuntutan dan ancaman terhadap tubuh dan pengaruh spesifiknya akan memicu respon umum terhadap stres. Stressor merupakan suatu keadaan yang menimbulkan stres. Terdapat tiga sumber potensial yang dapat memicu timbulnya sebuah stres yaitu lingkungan, organisasi, dan individu, menghadapi sebuah stressor berarti memberikan individu pelajaran (Maharani., 2023). Dalam menghadapi sebuah stresor individu akan

membangun kemampuan dan strategi untuk perkembangannya dengan mekanisme koping stres dari individu itu sendiri.

Mekanisme koping merupakan cara yang dilakukan oleh seseorang dalam menyelesaikan suatu masalah, menyesuaikan diri dengan suatu perubahan. Menurut Lazarus & Folkman (1984) mekanisme koping adalah usaha-usaha kognitif dan perilaku yang secara terus-menerus berubah untuk mengelola tuntutan dari dalam dan luar diri individu yang di rasa merugikan atau melebihi kemampuan individu. Mekanisme koping yang dilakukan setiap individu akan berbeda, hal tersebut dipengaruhi oleh koping yang digunakan setiap individu dalam mekanisme koping yang digunakan dalam tergantung pada teman-teman sekitar atau kebiasaan yang mereka bawa dari daerah asal mereka, karena penyelesaian masalah setiap daerah mungkin dapat berbeda dengan daerah lain (Ulfah Ayudya., 2021). Penerapan mekanisme koping yang dilakukan individu akan sangat berpengaruh dalam kehidupannya sehari-hari dan pemilihan penerapan mekanisme koping mahasiswa dipengaruhi oleh asal daerahnya dari adaptasi asal tempat tinggal mahasiswa.

Berdasarkan hasil studi awal yang dilakukan oleh penulis pada tanggal 25 September 2024, yang dilakukan kepada mahasiswa keperawatan tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan total populasi 104 yang merupakan mahasiswa baru dalam fase peningkatan pembelajaran pada tingkat yang lebih tinggi. Hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada 15 mahasiswa keperawatan

tingkat II prodi Sarjana keperawatan dan Diploma keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta didapatkan hasil 8 mahasiswa dengan penerapan mekanisme koping stres adaptif yaitu pergi berlibur bersama teman, mendekatkan diri kepada Tuhan, berdoa untuk mengevaluasi diri, berolahraga, mendengarkan musik, melakukan hobinya, dan didapatkan hasil 7 mahasiswa dengan penerapan mekanisme koping stres maladaptif yaitu mudah marah saat diajak berinteraksi, mudah tersinggung saat berinteraksi, dan tidak mau bersosialisasi dengan sekitarnya.

Berdasarkan fenomena dari studi awal yang dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Mekanisme Koping Stres Berdasarkan Asal Daerah pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah peneliti tertarik untuk meneliti “Bagaimana Gambaran Mekanisme Koping Stres Berdasarkan Asal Daerah pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Gambaran Mekanisme Koping Stres Berdasarkan Asal Daerah pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden: nama (inisial), jenis kelamin, dan asal daerah pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
- b. Mengidentifikasi mekanisme koping adaptif dan maladaptif yang dilakukan Mahasiswa Keperawatan Tingkat II STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud agar mempunyai manfaat bagi pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai mekanisme koping yang dilakukan mahasiswa dari berbagai daerah.

2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada mahasiswa tentang mekanisme koping stress dalam dunia perkuliahan.

3. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi ilmiah yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi mahasiswa untuk pemecahan masalah mekanisme coping stress yang akan meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat menciptakan lulusan yang professional.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya, dapat memberikan wawasan yang baru, mendorong minat untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang gambaran mekanisme coping stress dari berbagai daerah yang dapat memperluas basis pengetahuan.

STIKES BETHESDA YAKKUM

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Suci Maharani. Tahun 2023	Hubungan Mekanisme Koping Dengan Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Riau	a. Desain Penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional b. Alat ukur Alat ukur yang digunakan adalah lembar kuesioner c. Uji Statistik Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji pearson Chi-square	Hasil penelitian berdasarkan uji statistik Pearson chi-square ada hubungan antara mekanisme koping dengan prestasi akademik diketahui $p\text{-value} < 0,05$ dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$ sehingga H_0 ditolak	a. Terdapat variabel yang sama yaitu mekanisme koping b. Alat ukur menggunakan kuesioner c. Metode pendekatan dengan <i>cross sectional</i>	a. Terdapat variabel independen sedangkan peneliti ini hanya terdapat satu variabel b. Teknik pengambilan responden dengan menggunakan random sampling sedangkan pada penelitian ini dengan <i>purposive sampling</i> c. Tempat penelitian yang berbeda
2	Sugiarti, Rismar Julia Utami, Al Ikhlash, Devin Mahendika, Antonius Rino Vanchapo,	Gambaran Coping Stress Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyelesaikan Skripsi	a. Desain Penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan subyek 70 mahasiswa menggunakan teknik total sampling b. Alat Ukur	Hasil penelitian menunjukan sebesar 41,4% dalam kategori sedang, 18,6% dalam kategori tinggi dan 8,6% dalam kategori sangat tinggi. Sebagian besar mahasiswa yang sedang menyusun skripsi memiliki coping stress yang baik	a. Terdapat variabel yang sama yaitu mengetahui gambaran coping stress b. Jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif dan pengumpulan data yang dilakukan	a. Pengambilan populasi menggunakan teknik total sampling sedangkan pada penelitian ini dengan menggunakan <i>purposive sampling</i>

	M Aufa Muis. Tahun 2024		<p>Pengumpulan data dilakukan secara online menggunakan google form</p> <p>c. Uji Statistik</p> <p>Analisa data dilakukan dengan statistik deskriptif</p>		secara online menggunakan google form	
3.	Susan Irawan Rifai, Isni Herawati, Yanyan Mulyani. Tahun 2023	Tingkat Stres Berhubungan Dengan Mekanisme Koping Pada Mahasiswa Tingkat 1 Sarjana Keperawatan	<p>a. Desain Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i>. Populasi diambil dengan metode <i>proportionate stratified random sampling</i>.</p> <p>b. Alat Ukur. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat stres yaitu <i>Student-life stress inventory</i></p> <p>c. Uji Statistik</p> <p>Penelitian ini diuji menggunakan <i>spearman rank</i>.</p>	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa tingkat stres mahasiswa berada pada tingkat sedang. Mekanisme koping mahasiswa berada pada karakteristik maladaptif. Hasil uji bivariat menunjukan terdapat hubungan antara tingkat stres dengan mekanisme koping mahasiswa tingkat 1 Sarjana Keperawatan.	<p>a. Terdapat variabel yang sama antar peneliti yaitu mekanisme koping</p> <p>b. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>	<p>a. Terdapat perbedaan dalam pengambilan sampel populasi pada penelitian ini menggunakan <i>proportionate stratified random sampling</i> sedangkan penelitian yang dilakukan ini dengan menggunakan teknik <i>purposive sampling</i></p>